

ABSTRAK

This paper is titled **“The Efforts to Grow Writing Skills Through the Implementation of Assesment Performance the Historical Shost Story in Teaching History** (Classroom Action Research on Students Class XI Bahasa 1 MAN 2 Bandung)”. The main purpose of this study was to develop writing skills in students through the professional services of teachers in dealing with the learning process. This is caused by several factors namely, (1) the teachers is still focusing on the written test (paper and pencil test) while the orther measuring devices such as : observation, practice test, and assignment of an individual or group simply used as a complement of the written test itself, (2) have the maximum use of the assignment technique for measuring student learning outcomes, (3) administration tasks that are less motivated students to develop their potential, especially writing skills, and (4) do not use the Assesment Performance the teaching of history in the classroom. This type of research issues through education and learning can be assessed, improved and completed, which is expekyed to create a culture of learning (learning culture) among the teacher-student at the school. Procedures or the design of the research conducted in this study refers to the model of Ebbut, starting with the planning, action, observation, and student worksheets. The study consisted of four cycles and four acts. The results obtained indicate that the author of the study of history by using the assessment performance was able to grow writing skills in students. The use of such assessment performance can create an attractive learning, dynamic, and directed, with students actively involved through group discussion to complete the student worksheets, classroom presentations, debates, questions and answers and group awards. Learning history in social studies class XI Bahasa 1, before using the assessment performance tend to be monotonous. Changes after the use in the assessment perfomace is the skill to write the historical shost story undertaken by group students who turned out to show a significant increase of each cycle. This is evident from the writing of historical shost story are then conducted based on the assessment rubric (evaluation criteria) that have increased in each cycle. Final conclusion of this study is that the use of assessment performance can improve students writing skills through the assessment of writing historical shost story, seen from the data obtained in accordance with the indicators agreed upon between researchers, research partners, and lecturers. The results of this study is the result of research is not perfect, so the need for further research on the use of the Efforts to Grow Writing Skills Through the Implementation of Assesment Performance the Historical Shost Story in Teaching History on the different classes of students in order to obtain more perfect results.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Menumbuhkan Keterampilan Menulis Cerpen Sejarah Melalui Penerapan Asesmen Kinerja dalam Pembelajaran Sejarah** (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI Bahasa 1 MAN 2 Bandung)”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menumbuhkan keterampilan menulis cerpen pada siswa melalui layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni, (1) guru masih terfokus pada tes tertulis (*paper and pencil test*) sedangkan alat ukur lainnya seperti: observasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok hanya dijadikan sebagai pelengkap dari tes tertulis itu sendiri, (2) belum maksimalnya penggunaan teknik penugasan dalam mengukur hasil belajar siswa, (3) pemberian tugas yang kurang memotivasi siswa dalam mengembangkan potensinya terutama keterampilan menulis, dan (4) belum digunakannya asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah di kelas. Hal tersebut menyebabkan peneliti merasa perlu untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas XI Bahasa 1 melalui penggunaan Asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa melalui penugasan membuat cerpen sejarah yang dikerjakan siswa secara kelompok dengan harapan terciptanya budaya menulis di kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan guru-siswa di sekolah. Prosedur ataupun desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada model Ebbut, yang dimulai dengan identifikasi masalah, memeriksa di lapangan (*Reconnaissance*), perencanaan, model pembelajaran asesmen kinerja, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi terbuka, wawancara, dokumentasi, dan hasil tugas siswa. Penelitian ini terdiri dari empat siklus dan 4 tindakan. Hasil penelitian yang penulis peroleh menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan asesmen kinerja mampu menumbuhkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa. Penggunaan asesmen kinerja tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, dinamis, serta terarah, dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja siswa, presentasi kelas, debat, tanya jawab dan penghargaan kelompok. Pembelajaran sejarah di kelas XI Bahasa 1 ini, sebelum menggunakan asesmen kinerja cenderung monoton. Perubahan setelah digunakannya asesmen kinerja tersebut dalam pembelajaran sejarah adalah pada keterampilan menulis cerpen sejarah yang dikerjakan siswa secara kelompok yang ternyata memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dari setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil penulisan cerpen sejarah yang kemudian dilakukan penilaian dengan didasarkan pada *rubric* (kriteria penilaian) yang mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan asesmen kinerja mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penugasan penulisan cerpen yang dilakukan pertahap dalam pembelajaran sejarah, dilihat dari data-data yang diperoleh sesuai dengan indikator-indikator yang disepakati bersama antara peneliti, mitra peneliti, dan dosen pembimbing. Hasil dari penelitian ini bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan asesmen kinerja dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya untuk menumbuhkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa di kelas yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.